

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode (Pendekatan) Penelitian

Guna menjawab persoalan yang telah dirumuskan, dibutuhkan suatu metode penelitian, karena dengan adanya metode penelitian akan memperlancar penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (J.W. Creswell, 2004). Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan control dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Tujuannya menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.¹

1. Jenis Penelitian Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.² Penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap Toko Buku Gramedia. Sedangkan data pendukung dan pelengkapya adalah buku-buku yang berkaitan dengan materi pembahasan, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

¹ Etta Mamang Sangadji, dan Sopiha, *Metodologi Penelitian*, C.V ANDI, Yogyakarta, 2010, hlm. 24.

² *Ibid*, hlm. 28.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.³

2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca, mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini data yang peneliti peroleh berasal dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (Primary Data)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Kelebihan penggunaan sumber data primer adalah peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Kemudian, data yang diperoleh lebih akurat, tetapi memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang lebih besar dibanding jika peneliti menggunakan data sekunder.

³*Ibid*, hlm. 26.

b. Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.⁴

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, di mana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari konsumen Toko Buku Gramedia, jumlah rata-rata transaksi konsumen dalam satu minggu adalah 832 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sample dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶

⁴*Ibid.* hlm. 44

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta, 2009, hlm.123.

⁶V. WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm.85.

Rumus sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin sebagai berikut⁷:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/ anggotasampel

N = jumlah elemen, anggotapopulasi

e^2 = eror level (tingkatkesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1).

Taraf kesalahan yang digunakan peneliti iadalah 10 % (0,1).

$$n = \frac{832}{1 + (832 \times 0,1^2)} = 89,27$$

Dengan demikian ,jumlah sampel untuk 89,97 akan tetapi di bulatkan menjadi 90 orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan organisme itu sesuai tujuan-tujuan empiris.⁸ Dalam penelitian ini,

⁷Ibid, hlm.82.

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 86.

penulis melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu di Toko Buku Gramedia.

2. Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket, sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau banyak responden. Secara garis besar ada dua cara penggunaan kuisisioner, yaitu disebar kemudian diisi oleh respons dan digunakan sebagai pedoman wawancara dengan responden.⁹ Dalam penelitian ini, penulis memberikan kuisisioner kepada pengunjung atau konsumen Toko Buku Gramedia.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Pada Skala Likert dilakukan dengan menghitung responden kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif.¹⁰

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.¹¹ Jawaban dari setiap item yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi

⁹Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Op.Cit*, hlm. 47.

¹⁰V. WiratnaSujarweni, *Op.Cit.*, hlm.95.

¹¹Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Op.Cit*, hlm. 48.

dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|-------|--------------|
| a. SangatSetuju | (SS) | diberiskor 5 |
| b. Setuju | (S) | diberiskor 4 |
| c. Netral | (N) | diberiskor 3 |
| d. TidakSetuju | (TS) | diberiskor 2 |
| e. SangatTidakSetuju | (STS) | diberiskor 1 |

C. DefinisiOperasional

Definisi operasional merupakan unsure penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci. Dalam hal ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi variable dan indikator pernyataan

No	Operasion al Variabel	Operasional Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Pertanyaan
1	Bauran Pemasaran (X)	Produk (X_1)	Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau	1. Variasi produk 2. Kualitas produk	1. Toko buku Gramedia menyediakan keragaman produk yang di tawarkan 2. Toko buku Gramedia

			<p>dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Danang Sunyoto, Teori, <i>Kuisisioner & Analisis Data: untuk pemasaran dan perilaku konsumen</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013)</p>	<p>3. Loyalitas produk</p> <p>4. Penjelasan detail tentang produk</p>	<p>menjanjikan kualitas produk yang ditawarkan</p> <p>3. Saya akan membeli kembali produk di Toko buku Gramedia karena terjamin kualitasnya.</p> <p>4. Toko buku Gramedia memberikan keterangan mengenai produk yang ditawarkan</p>
2		Harga (X_2)	<p>Harga adalah ukuran jumlah yang diberikan oleh suatu produk apabila produk itu ditukarkan dengan produk lain. (Danang Sunyoto, Teori, <i>Kuisisioner & Analisis Data: untuk pemasaran dan perilaku konsumen</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu.</p>	<p>1. Potongan harga</p> <p>2. Penetapan harga</p> <p>3. Harga jual perusahaan pesaing</p>	<p>1. Harga produk yang ditawarkan terjangkau</p> <p>2. Adanya potongan harga yang menarik minat konsumen</p> <p>3. Perbedaan harga produk yang signifikan pada toko buku</p>

			2013)	4. Kesesuaian nilai barang dengan harga yang ditawarkan	lainnya 4. Toko buku Gramedia memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan
3		Saluran Distribusi (X ₃)	Saluran distribusi adalah keputusan distribusi menyangkut kemudahan akses terhadap jasa bagi para pelanggan. Tempat dimana produk tersedia dalam sejumlah saluran distribusi dan outlet yang memungkinkan konsumen dapat dengan mudah memperoleh suatu produk. (Danang Sunyoto, Teori, <i>Kuisisioner & Analisis Data: untuk pemasaran dan perilaku konsumen</i> . Yogyakarta: Graha Ilmu.	1. Lokasi pembelian 2. Lokasi mudah dijangkau 3. Kemudahan mendapatkan produk 4. Saluran distribusi yang baik	1. Toko buku Gramedia memiliki lokasi yang strategis 2. Toko buku Gramedia terletak di tengah kota yang mudah untuk dijangkau 3. Tata letak produk yang memudahkan konsumen dalam mencari produk yang diinginkan 4. Toko buku gramedia mendapatkan produk langsung dari penerbit

			2013)		
4		Promosi (X ₄)	<p>Promosi adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk atau meningkatkan pasar sasaran atas perusahaan dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.</p> <p>(Danang Sunyoto, Teori, <i>Kuisisioner & Analisis Data: untuk pemasaran dan perilaku konsumen</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan di media 2. Informasi dari orang lain 3. Adanya promosi penjualan, seperti pemberian hadiah, bonus, atau kupon 4. Mempromosikan produk sesuai keadaan produk yang ditawarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toko buku Gramedia melakukan promosi pada media-media promosi baik secara langsung ataupun tidak langsung 2. Adanya promosi <i>Discount</i> membuat saya tertarik membeli produk di toko buku Gramedia 3. Saya mengetahui produk dari orang lain yang telah membeli produk di toko buku Gramedia 4. Saya membeli barang yang ditawarkan sesuai penjelasan dengan apa yang dipromosikan

5	Keputusan Pembelian (Y)		Keputusan pembelian adalah perilaku konsumen yang mencerminkan keputusan pembelian. (Danang Sunyoto, Teori, <i>Kuisisioner & Analisis Data: untuk pemasaran dan perilaku konsumen</i> . Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative 4. Perilaku pasca pembelian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan membeli produk saat saya sangat membutuhkannya 2. Saya akan mencari informasi untuk mengetahui kualitas produk tersebut 3. Saat saya akan membeli suatu barang saya akan memilih mana yang lebih saya butuhkan terlebih dahulu 4. Saya merasa puas saat barang yang saya beli sesuai dengan yang saya harapkan
---	-------------------------	--	---	---	--

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data berarti: menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data ialah benar-benar memilih secara hati-hati data relevan tepat, dan berkaitan dengan

masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu.¹²

Dari data-data yang di peroleh baik bahan data primer, maupun bahan data sekunder kemudian dikumpulkan, diolah dilakukan dengan cara:

- a. Pemeriksaan dan *editing* yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai dengan masalah. Penandaan data (*coding*) yaitu memberi catatan atau tanda menyatakan jenis sumber data.
- b. Rekonstruksi data (*reconstructing*) yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah di pahami dan di interpretasikan.
- c. Sistematisasi data (*systemotizing*) yaitu mendapatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.¹³

E. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas Kuisisioner

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi,

¹²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 1998, hlm. 78.

¹³Abdul Kadir Muhammad, *Pengantar Metodologi Research*, Alumni, Bandung, 1998, hlm.126.

validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur.¹⁴

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan sig 10%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputerasi SPSS 20 dengan teknik pengujian dengan rumus product moment korelasi person sebagai berikut:

b. Uji Reliabilitas Kuisisioner

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan SPSS 20. Untuk penelitian ini peneliti juga menggunakan batasan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,60, jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, CV. ALFABETA, 2012, hlm. 121.

¹⁵Suharsimi arikanto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 195.

reliabilitas, sebaliknya apabila nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil dari 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variable pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.¹⁶

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data uang dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁷

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah autokorelasi.¹⁸

¹⁶Iqbal Hasan, hlm.20

¹⁷Wiratna sujarweni, *Op.Cit.* hlm. 225

¹⁸Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung , 2014, hlm .158.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan criteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁹

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul

¹⁹Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* Hlm.177

²⁰Ibid, hlm 158.

hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.²¹

F. Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Penerapan analisis sederhana Sugiono sebagai berikut:” analisis regresi linier digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naikturunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah varibel independennya minimal dua.²²

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang ,modelnya sebagai berikut²³:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Produk

X2 = Harga

²¹Ibid, hlm 159-160.

²²Sugiono, *Op.Cit.* hlm 210

²³Wiratna sujarweni, *Op.Cit.* hlm.160.

- X3 = SaluranDistribusi
- X4 = Promosi
- b1 = KoefisienProduk
- b2 = KoefisienHarga
- b3 = KoefisienSaluranDistribusi
- b4 = KoefisienPromosi
- a = Konstanta

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable bebas dalam menerangkan variabel yang terikat. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (timeseries) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁴

²⁴*Ibid.*, hlm. 83.

3. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable tidak bebas.²⁵ Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Adapun hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dalam model sama dengan nol yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara produk, promosi, saluran distribusi dan harga terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, artinya semua variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara produk, promosi, saluran distribusi dan harga terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen.

4. Uji t

Digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam

²⁵WiratnaSudjarweni, Ibid, hlm 162

menerangkan variable terikat.²⁶ Adapun hipotesis nol (H_0) yang ingin diuji adalah suatu tolak ukur (b_i) sama dengan nol :

- 1) $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara produk, promosi, saluran distribusi dan harga terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen.
- 2) $H_A: b_i \neq 0$ artinya suatu variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen atau pengaruh yang signifikan antara produk, promosi, saluran distribusi, dan harga terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen.

Prosedurnya yaitu dengan menentukan H_0 dan H_A (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif), dengan melihat hasil print out computer melalui program SPSS for windows, diketahui nilai t hitung dengan nilai signifikansi nilai t .

Jika nilai signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_A , pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Namun bila nilai $t \text{ sig} < 0,10$ maka ada pengaruh yang signifikan pada signifikansi α .

²⁶WiratnaSujarweni, *Op.Cit.* hlm. 161.